Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah
E-ISSN: 2252-4436 P-ISSN: 2654-6132
Vol. 33 No. 02 Oktober 2026

PENGARUH SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BALIKPAPAN

Putri Hidayah[1] ; Iskandar Yusuf[2]
Email: [1]putriihidayah22@gmail.com , [2]iskandaryusuf6778@gmail.com
(Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan)

Abstract:

Religious character education serves as a fundamental pillar in cultivating students' virtuous character in the face of globalization difficulties. A method of executing religious-based character education in schools is via the practice of worship, exemplified as communal Dhuha prayer. This research seeks to assess the impact of the communal Dhuha prayer on the religious character of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balikpapan. This study employs a quantitative research methodology. The study's participants were 30 pupils from grade IX, selected from a total of 272 individuals. The data collecting tool used was a 4-point Likert scale, which was analyzed using basic descriptive statistical methods. Data collection was conducted using questionnaires and observations. The findings indicated that the execution of communal Dhuha prayer was successful, with a rate of 46.66%, while the students' religious character was rated as very excellent, with a percentage of 55.33%. The findings of the simple linear regression analysis indicated that congregational Dhuha prayer exerted a positive and statistically significant impact on students' religious character, accounting for 16.1% of the variance, while 83.9% of students' religious character was influenced by unexamined variables, with a significance level of 0.028, which is less than 0.05. Consequently, the practice of communal Dhuha prayer at educational institutions may serve as an excellent technique for regularly cultivating students' religious character.

Keywords: *Praying Dhuha in congregation, Religious Character, Character Education, Worship habit.*

Abstrak :

Pendidikan karakter religius yakni satu diantara pondasi utama dalam pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia di tengah tantangan era globalisasi. Satu diantara wujud implementasi Pendidikan karakter berbasis agama di sekolah adalah melewati pembiasaan ibadah, seperti sholat Dhuha berjamaah. Penelitian ini bertujuan guna

mengetahui dampak penyelenggaraan sholat Dhuha berjamaah terhadap karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balikpapan. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian yakni 30 siswa kelas IX dari total 272 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa skala likert 4 point dan dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif sederhana. Pengambilan data dilakukan melewati angket serta observasi. Temuan penelitian menampilkan bahwasanya penyelenggaraan sholat Dhuha berjamaah telah berjalan dengan baik dengan presentase sebesar 46,66%, dan karakter religius siswa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 55,33%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sholat Dhuha berjamaah memberi dampak positif serta signifikan pada karakter religius siswa, dengan kontribusi sebesar 16,1% dan 83,9% karakter religius siswa di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan penelitian dengan signifikansi 0,028<0,05. Dengan demikian, pembiasaan sholat Dhuha berjamaah di sekolah dapat dijadikan strategi efektif dalam membina karakter religius siswa secara konsisten.

Kata kunci : *Sholat Dhuha berjamaah, Karakter Religius, Pendidikan Karakter, Pembiasaan ibadah.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting dan manfaat yang besar bagi manusia. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan sistem atau metode untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia di semua bidang, tidak mungkin bagi seseorang untuk dilahirkan ke dunia ini sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi tanpa terlebih dahulu menjalani proses pendidikan. Karya (M. Quraish Shihab tahun 2001, halaman 1).

Tujuan pendidikan karakter adalah membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik secara fisik maupun spiritual, sehingga mereka dapat diarahkan untuk menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan karakter adalah upaya semacam itu. Untuk meningkatkan sifat-sifat yang saling terkait dan mencapai tujuan mengubah siswa menjadi individu yang berakar pada nilai-nilai budaya negara, pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (Mulyasa, 2021, halaman 1).

Siswa membutuhkan pendidikan karakter karena hal ini sangat penting dan membantu mereka mengembangkan kepribadian yang baik, cerdas, jujur, dan bertanggung jawab. Individu dibedakan satu sama lain oleh karakter mereka, yang dapat didefinisikan sebagai sifat atau atribut mereka. Pendidikan karakter seharusnya menjadi perhatian di setiap tingkatan masyarakat. Siswa membutuhkan arahan saat berada di sekolah, dan lebih lagi saat berada di rumah bersama keluarga, mereka memerlukan teladan positif untuk ditiru. Oleh karena itu, wajar jika pendidikan memperhatikan sikap, perilaku, dan moral siswa, terutama yang berkaitan dengan masalah agama.

Siswa terpapar berbagai pengaruh negatif dari dunia luar, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan teknologi, dan krisis moral. Akibatnya, masalah yang muncul dalam proses pembentukan karakter siswa pada era globalisasi saat ini menjadi semakin kompleks. Untuk melindungi anak-anak dari dampak faktor-faktor tersebut, pendidikan karakter yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama sangatlah penting. Oleh karena itu, wajar jika pendidikan harus memperhatikan sikap, perilaku, dan moral siswa, terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terkait dengan agama. Siswa diharuskan memiliki karakter agama sebagai bagian dari pengembangan karakter mereka, karena hal ini merupakan ciri khas yang sangat penting.

Perkembangan karakter agama pada anak-anak harus dimulai sedini mungkin, karena ajaran agama sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Ini adalah karakter yang paling penting untuk ditanamkan pada anak-anak.

Salah satu bentuk kegiatan yang diyakini mampu menumbuhkan dan memperkuat karakter religius peserta didik salah satunya yakni pembiasaan pelaksanaan sholat Dhuha di lingkungan sekolah. Sholat Dhuha merupakan ibadah sunnah yang tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga mendidik siswa dalam hal kedisiplinan, kebersamaan, dan rasa tanggung jawab kepada Allah SWT. Kegiatan ini menjadi cara untuk meningkatkan nilai-nilai keimanan secara nyata dan berulang-ulang.

Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang mengadakan program sholat Dhuha berjama'ah baik pada sekolah negeri maupun swasta, salah

satunya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri {MTsN} 1 Balikpapan yang melakukan pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah pada waktu sebelum memulai pelajaran dan pada waktu istirahat pertama yang di bagi menjadi 2 kelompok.

Dengan melibatkan siswa dalam ibadah, sekolah dapat menciptakan suasana keagamaan yang kondusif dan menumbuhkan kesadaran beragama secara konsisten. Perilaku keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari akan dipengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh praktik beribadah di sekolah, baik yang dilakukan secara eksplisit maupun implisit. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi pendidikan karakter yang berlandaskan prinsip-prinsip agama sejalan dengan posisi ini.

Sholat Dhuha adalah kegiatan yang dilakukan sekolah untuk membentuk kepribadian siswanya. Salah satu sholat yang disarankan untuk dilakukan adalah sholat Dhuha, yang dilakukan mulai dari saat matahari mulai terbit hingga menjelang tengah hari. Misi MTsN 1 Balikpapan adalah mendidik siswa menjadi pribadi yang taat kepada Allah dan takut kepada-Nya, berakhlak mulia, berilmu, dan berperilaku sesuai dengan budaya.

Berdasarkan kepada pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter religius melalui sholat Dhuha berjamaah tersebut, MTsN 1 Balikpapan berinisiatif mengadakan program aktivitas rutin yang di kerjakan oleh seluruh peserta didik sebelum pembelajaran atau pada jam istirahat pertama yaitu Sholat Dhuha berjama'ah.

Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana karakter religius siswa di MTsN 1 Balikpapan yang dilakukan melalui pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah. Fokus utama penelitian ini adalah memahami proses pelaksanaan kegiatan tersebut serta dampaknya terhadap karakter siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian ini diinginkan bisa memberi sumbangsih pemahaman yang lebih mendalam bagi pengembangan strategi pendidikan karakter religius di lembaga-lembaga pendidikan islam. Dengan demikian, peserta didik tidak hanyak diarahkan untuk menjadi individu yang unggul dalam prestasi akademis, namun juga mempunyai akhlak yang mulia serta kepekaan sosial yang tinggi untuk menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi yang sekarang ini.

B. METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Penelitian ini memberi penetapan dua jenis variable yang akan di ukur, yakni : variable independent (X) yakni sholat dhuha berjama'ah serta variabel dependent (Y) karakter religius siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Balikpapan di Jl. Ahmad Yani No.19 RT.61, Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Populasi yang diambil adalah siswa kelas IX MTsN Balikpapan yang berjumlah 272 siswa dari 10 rombongan belajar. Oleh karena populasi yang sangat besar, maka untuk mempermudah penelitian yang dilakukan maka diambil sampel berjumlah 30 siswa dengan estimasi perwakilan 3 siswa dari setiap rombongan belajar. Untuk memperoleh data maka dipergunakan teknik pengambilan data observasi serta angket. Sementara guna melakukan analisis data yang telah dikumpulkan maka peneliti mempergunakan rumus regresi dengan mempergunakan aplikasi SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berlandaskan data capaian penelitian yang peneliti laksanakan dengan mempergunakan tehnik angket, maka dapat penulis paparan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1) Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTsN 1 Balikpapan

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian lakukan maka diperoleh hasil bahwa sholat Dhuha berjama'ah sudah berjalan dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari indikator sholat dhuha berjama'ah yang diperoleh sebesar 46,66%, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sholat Dhuha berjama'ah secara rutin di sekolah berpengaruh positif dalam menumbuhkan karakter religius siswa, seperti kedisiplinan, ketekunan dalam beribadah dan kebiasaan beramal baik dalam kehidupan sehari hari.

2) Karakter Religius Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian lakukan maka diperoleh hasil bahwa karakter religius siswa telah berjalan dengan sangat baik perihal ini bisa diamati dari indikator karakter religius siswa

yang diperoleh sebesar 55,33%, perihal ini menampilkan bahwasanya siswa telah menampilkan sikap religius yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti rajin melaksanakan ibadah, jujur, sopan serta memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang merupakan hasil dari pembiasaan positif yang dilakukan di sekolah.

3) Pengaruh sholat Dhuha berjama'ah (X) terhadap Karakter Religius Siswa

Hasil temuan penelitian ini dalam uji validitas mendapatkan hasil bahwa variabel X (sholat Dhuha berjama'ah) dari 10 item terdapat 8 item valid dan 2 item tidak valid (no 1 dan no 4) dan untuk variable Y (karakter religius siswa) terdapat 8 item valid dan 2 item tidak valid (no 1 dan no 7) yang artinya Sebagian besar item dari dua variabel tersebut valid dan dan layak di gunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya masuk pada uji reliabilitas pada uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan bisa di percaya atau tidak, dan ini mendapatkan hasil sebagai berikut : hasil variabel X = 0,617 dan variabel Y = 0,607 dikarenakan nilai ini > 0,60 maka angket ini reliabel.

Kemudian pada uji normalitas hasilnya menunjukkan nilai 0,200 > 0,05, artinya data tersebut bersebaran normal. Selanjutnhya masuk ke persamaan nilai regresi linear sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.337	4.881		4.781	.000
	Sholat Dhuha Berjamaah	.340	.147	.401	2.319	.028

a. Dependent Variable: Karakter Religius Siswa

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Pada kasus ini nilainya yakni 23,337. Angka ini ialah angka konstan yang memiliki arti bahwasanya bila tidak terdapat Sholat Dhuha Berjama'ah (X) dengan demikian nilai konsisten Karakter Religius Siswa (Y) yakni 23,337

b = angka koefisien regresi. Nilainya yakni 0,340. Angka ini mempunyai kandungan arti bahwasanya tiap-tiap penambahan 1% taraf Sholat Dhuha Berjama'ah (X), dengan demikian Karakter Religius Siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,340

dikarenakan nilai koefisien regresi mempunyai nilai plus (+), dengan

demikian bisa diungkapkan bahwasanya kebiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah (X) memberi dampak positif pada Karakter Religius Siswa (Y). Oleh karenanya persamaan regresinya adalah Y = 23,337 + 0,340 X
H0 = Tidak terdapat dampak Sholat Dhuha Berjama'ah (X) pada Karakter Religius Siswa (Y).
Ha = Ada pengaruh Sholat Dhuha Berjama'ah (X) pada Karakter Religius Siswa (Y)

selanjutnya melakukan perbandingan nilai sig dengan 0,05 pada hasil uji hipotesis melihat dari nilai signifikansi nilai sig = 0,028 (< 0,05) mempunyai arti ada pengaruh sholat Dhuha berjama'ah (X) pada karakter religius siswa (Y). kemudian melakukan perbandingan nilai T hitung dengan T tabel melihat dari T hitung, T hitung = 2,139 dikarenakan nilai t hitung telah di temukan, dengan demikian tahapan selanjutnya kita akan melakukan pencarian t tabel. Adapaun rumus dalam melakukna pencarian t tabel adalah :
Nilai a / 2 = 0,05 / 2 = 0,025
Derajat kebebasan (df)= n – 2 = 30 – 2 = 28
Nilai 0,025 ; 28 lalu kita amati pada sebaran nilai t tabel, dengan demikian diperoleh nilai t tabel yakni 2,048
Dikarenakan nilai t hitung ialah 2,319 > 2,048, dengan demikian bisa dilakukan pengambilan kesimpulan bahwasanya H0 dilakukan penolakan serta Ha dilakukan penetimaan, yang mempunyai arti bahwasanya "ada pengaruh Sholat Dhuha Berjama'ah (X) terhadap Karakter Religius Siswa (Y)".

Terakhir masuk ke besarnya pengaruh (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401[a]	.161	.131	2.62054

a. Predictors: (Constant), Sholat Dhuha Berjamaah

nilai R Square = 0,161 artinya 16,1% karakter religius siswa di pengaruhi oleh sholat dhuha berjamaah dan 83,9% lainnya di pengaruhi oleh factor lain misalnya keluarga, lingkungan, dll.

Maka Kesimpulan dari capaian penelitian ini yakni menampilkan bahwasanya sholat dhuha berjama'ah memiliki pengaruh positif serta signifikan pada karakter religius siswa, meskipun memiliki konstribusi yang tidak terlalu besar hanya sebesar 16,1% sedangkan 83,9% karakter religius siswa diberi dampak oleh variabel lain yang tidak diteliti. Namun praktik ini terbukti mampu melakukan pembentukan karakter religius siswa secara nyata, maka dari itu kegiatan sholat dhuha berjamaah di sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembinaan karakter siswa yang bebasis nilai-nilai keislaman.

Pembahasan

a. Pembahasan dari variabel X sholat Dhuha berjamaah

Pelaksanaan sholat Dhuha berjamaah dapat dikaji sudut teori pembiasaan (habituation theory). Dalam teori pembiasaan di jelaskan bahwa perilaku yang dilaksanakan secara berulang dalam lingkungan yang mendukung akan membentuk kebiasaan yang menetap dalam diri individu (James, 1890, hlm. 125). Artinya, jika sholat Dhuha dilakukan secara konsisten dan Bersama-sama, maka siswa akan terlatih untuk menjadikan ibadah sebagai bagian dari rutinitas dan kebutuhan pribadi. Seperti hal nya di MTs N 1 Balikpapan yang mengadakan sholat Dhuha berjama'ah untuk membiasakan siswa nya rajin dalam beribadah untuk membentuk karakter religius siswa.

Di MTsN 1 Balikpapan ini sholat Dhuha nya di laksanakan pada pukul 07.00 sebelum jam pelajaran pertama di mulai ini sebagai kelompok pertama dan untuk kelompok ke dua dilaksanakan pada jam 09.00 di jam istirahat pertama, sholat Dhuha di Mts ini dilaksanakan dalam dua raka'at setiap hari dari hari senin sampai juma'at.

b. Pembahasan dari variable Y karakter religius siswa

Karakter religius mencakup " moral knowing, moral feeling, and moral action" artinya pengetahuan moral, kesadaran batin, dan Tindakan nyata yang semuanya tumbuh dari nilai-nilai kebaikan termasuk nilai agama (Licklona,1991,hlm, 51-52).

Pendidikan karakter yang efektif melibatkan pembiasaan yang

disengaja atau konsisten terhadap nilai-nilai moral dan spiritual melalui teladan, aturan, pembelajaran langsung, serta budaya sekolah yang mendukung. Pada konteks ini, pelaksanaan sholat Dhuha berjama'ah di sekolah berfungsi sebagai media pembiasaan religius yang membentuk sikap dan perilaku positif siswa.

Di era sekarang ini banyak sekali siswa yang mengalami krisis nilai-nilai religius, seperti kurang disiplin dalam beribadah, kurang rasa tanggung jawab, dan rendahnya semangat dalam menjalankan ajaran agama. Padahal pembentukan karakter religius sangat penting dalam mewujudkan generasi yang berakhlak dan beriman.

Untuk menjawab tantangan tersebut, MTsN 1 Balikpapan ini melakukan strategi pembiasaan ibadah, salah satunya dengan sholat Dhuha berjama'ah, ini ialah satu diantara pendekatan pembinaan karakter religius siswa.

D. Kesimpulan

Berlandaskan capaian penelitian yang dilaksanakan di MTsn 1 Balikpapan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah memberikan pengaruh positif pada karakter religius siswa. Hal ini ditunjukkan melalui:

1) Pelaksanaan sholat Dhuha berjama'ah berjalan sangat baik, dengan Tingkat pencapaian indikator sebesar 46,66% yang berarti kegiatan ini telah menjadi rutinitas yang tertanam dalam keseharian siswa.
2) Karakter religius siswa berada dalam kategori sangat baik, dengan indikator sebesar 55,33%, menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan perilaku religius seperti taat beribadah, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
3) Dari hasil uji statistik di peroleh bahwa sholat Dhuha berjamaah memberikan pengaruh sebesar 16,1% terhadap karakter religius siswa dan 83,9% karakter religius siswa diberi dampak oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan nilai Sig. 0,028< 0,05 serta nilai t hitung (2,319) > t tabel (2,048), maka Ha diterima (terdapat pengaruh yang nyata secara statistik).

Pembiasaan sholat Dhuha di sekolah terbukti menjadi bagian strategi pembentukan karakter religius siswa yang efektif di tengah tantangan globalisasi serta degradasi moral remaja. Kegiatan ini juga

mendukung pencapaian tujuan Pendidikan karakter seperti yang di sampaikan oleh para ahli, yakni membentuk pribadi yang religius, displin, dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah bisa dijadikan selaku satu diantara strategi inti dalam program Pendidikan karakter berbasis agama di sekolah. Meskipun kontribusinya tidak besar (16,1%), namun praktik ini terbukti mampu membentuk nilai-nilai religius yang nyata dalam kehidupan siswa, dan dapat diperkuat dengan dukungan keluarga, dan lingkungan.

E. Daftar Pustaka

Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.

Al-Qaradhawi, Y. (2004). *Fiqh al-Ibadah*. Kairo: Maktabah Wahbah.

Danuwara, Prima, and Giyoto Giyoto. 2024. "Penanaman Karakter Religius Dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah." Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 7(1): 31–40.

James, W. (1890). *The Principles of Psychology*. New York: Henry Holt and Company.

Juwa, A. R., et al. (2023). *Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti*. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(1), 19–27.

Maimun, A. & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Muhammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014), 1.

Musrifah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", (Jurnal Edukasi Islamika, Vol. 1, No.2, 2016), 122.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 185.

Faiz, Abd. Karim, Agus Muchsin, and Wahidin. 2020. "Studi Waktu Dhuha Dalam Prespektif Fiqih Dan Hisab Ilmu Falak." DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum 18(2): 269–82.

Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Ulwah, A. Nashih. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta:

Khatulistiwa Press.

Yayang, Furi, Furnamasari, " Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5, No. 3 (2021). Hal 3-4